

ABSTRAK

Nafi'atu Shofiyana, 12102173028, *Larangan Pernikahan Temu Selawe Menurut Pandangan Ulama' (Studi Kasus di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Kata Kunci: Larangan Pernikahan, Pandangan Ulama', *Temu Selawe*, 'Urf
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh larangan pernikahan *Temu Selawe* yang ada di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang masih dipercaya oleh masyarakat Desa Bendoagung. Hal ini menarik untuk dikaji serta untuk mengetahui bagaimana pendapat ulama' mengenai tradisi larangan pernikahan ini.

Rumusan Masalah: 1) Bagaimana adat pernikahan *Temu Selawe* di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana pendapat ulama' Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek tentang larangan pernikahan *Temu Selawe*?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, paparan dan penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian: 1) Larangan pernikahan *Temu Selawe* ini adalah sebuah tradisi dimana jumlah *neptu* dari pengantin pria dan pengantin wanita jika dijumlahkan keduanya berjumlah dua puluh lima. Larangan ini merupakan larangan yang turun temurun di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. 2) Pandangan ulama' Kecamatan Kampak mengenai larangan pernikahan *Temu Selawe* ini dilihat dari sudut pandang kepercayaan yang meyakini bahwa larangan tersebut membawa bahaya bagi kehidupan rumah tangga maka hal tersebut tidak diperbolehkan, selain itu juga telah menghilangkan kemaslahatan nikah sehingga bisa dihukumi haram.

ABSTRACT

Nafi'atu Shofiyana, 12102173028, *Prohibition of Marriage Temu Selawe According to Ulama's Opinion (Case Study in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency)*, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Keywords: Marriage Prohibition, Ulama's Opinion, *Temu Selawe*, 'Urf

This research is motivated by the prohibition of the marriage of *Temu Selawe* in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency which is still trusted by the people of Bendoagung Village. It is interesting to study and to find out what the opinion of the ulama' regarding this tradition of prohibiting marriage.

Formulation of the problem: 1) How is the customary marriage of *Temu Selawe* in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency? 2) How is the opinion of the ulama' of the District of Kampak, Trenggalek Regency regarding the prohibition of the marriage of *Temu Selawe*?

This type of research is field research and uses a qualitative approach with descriptive methods. Techniques in collecting data using interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques: data reduction, exposure and presentation and drawing conclusions.

The results of the research: 1) The prohibition of the *Temu Selawe* marriage is a tradition where the number of *neptu* of the groom and the bride when the two are added together is twenty-five. This prohibition is a hereditary prohibition in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency. 2) The view of the ulama' Kampak District regarding the prohibition on the marriage of *Temu Selawe* is seen from the point of view of the belief which believes that the prohibition brings danger to domestic life so it is not allowed, besides that it has also eliminated the benefits of marriage so that it can be punished as haram.

ملخص

نافيعة صفين، ٢٠٢١٠٢١٧٣٠٢٨، حظر الزواج تيمو سيلاوي وفقاً لوجهة نظر العلماء (دراسة حالة في قرية بندواجونج ، منطقة كامباك ، مقاطعة ترينجالك) ، قسم القانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الإسلامية الحكومية تولونغاغونغ ، ٢٠٢١ ، المستشار: أحمد مصنف.

الكلمات المفتاحية: حظر الزواج ، نظر العلماء ، تيمو سيلاوي ، عرف الدافع وراء هذا البحث هو حظر زواج تيمو سيلاوي في قرية بندواجونج ، منطقة كامباك ، مقاطعة ترينجالك الذي لا يزال يشق به سكان قرية بندواجونج. من المثير دراسة ومعرفة نظر العلماء في هذا التقليد في تحريم الزواج.

الأسئلة البحث: ١) ما هو الزواج العربي لزواج تيمو سيلاوي في قرية بندواجونج ، منطقة كامباك ، مقاطعة ترينجالك؟ ٢) ما هو نظر علماء منطقة كامباك ، مقاطعة ترينغالك في مع زواج تيمو سيلاوي؟

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني ويستخدم منهجاً نوعياً مع طرق وصفية. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات: تقليل البيانات والتعرض والعرض واستخلاص النتائج.

نتائج البحث: ١) تحريم زواج تيمو سيلاوي هو تقليد حيث يكون عدد نبتو العريس والعروس عند الجمع بينهما خمسة وعشرون. هذا الحظر هو حظر وراثي في قرية بندواجونج ، منطقة كامباك ، مقاطعة ترينجالك. ٢) يُنظر إلى نظر علماء منطقة كامباك فيما يتعلق بمحظ زواج تيمو سيلاوي من وجهة نظر الاعتقاد الذي يعتقد أن هذا الحظر يجلب خطراً على الحياة الأسرية لذا فهو غير مسموح به ، بالإضافة إلى أنه قد تسبب أيضاً القضاء على منافع الزواج بحيث يكون معاقباً عليه حراماً